Bab 4
Pengumpulan dan Pengolahan Data

4.1. Gambaran Umum Perusahaan

4.1.1. Sejarah Perusahaan

PT. Primarindo Asia *Infrastructure*, Tbk didirikan pada tanggal 1 juli 1988 dengan nama PT. Bintang Kharisma dengan status Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) dan bergerak dalam bidang industri sepatu. Pada tahun 1994, telah mencatat dan menjual sahamnya di Bursa Efek Jakarta dan menjadi PT. Bintang Kharisma. Pada tahun 1997, perusahaan merencanakan untuk melakukan diverifikasi usaha ke bidang lain yang juga mempunyai prospek cerah. Untuk itu, perusahaan mengganti nama menjadi PT. Primarindo Asia *Infrastructure*, Tbk. Sebelum direncanakan diverifikasi dapat terealisasi, kondisi ekonomi di Indonesia mulai memburuk sehingga perusahaan memutuskan untuk menunda rencana tersebut.

Pada tahun 2001, Perseroan memproduksi hanya satu *branded buyer* yaitu merek Reebok. Untuk mengantisipasi resiko pemutusan kerja sama oleh Reebok, perseroan memutuskan untuk menjadikan tahun 2001 sebagai tahun konsolidasi dan mulai mempersiapkan usaha pengembangan pasar domestik. Pada bulan april 2002, perseroan menerima pemberitahuan dari Reebok International Limited sebagai *single buyer* dari perseroan bahwa pesanan sepatu yang diberikan kepada perseroan hanya sampai dengan bulan juli 2002, sehingga sejak bulan juli 2002 perseroan tidak lagi memproduksi sepatu merek Reebok.

PT. Primarindo Asia *Infrastructure*, Tbk bergerak dalam bidang industri-industri sepatu, khususnya sepatu olah raga dan memproduksi dalam berbagai fungsi dan ukuran. Selama ini produksi PT. Primarindo Asia *Infrastructure*, Tbk didasarkan atas pesanan pelanggan yang berasal dari luar negeri. Dengan demikian hampir seluruh sepatu olah raga hasil prodoksi perseroan adalah untuk diekspor dah harus memenuhi standar mutu yang telah ditetapkan oleh pembeli dengan disain yang

dibuat perusahaan atau pelanggan yang merupakan pemegang merek atau pemegang lisensi dari merek terkemuka.

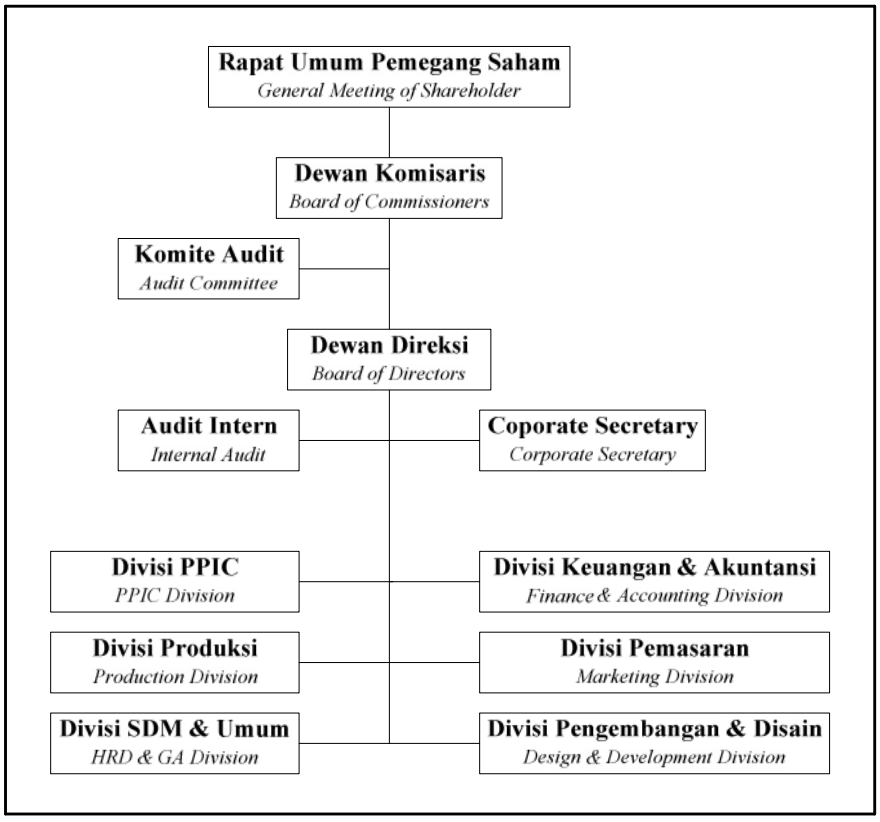
PT. Primarindo Asia *Infrastructure*, Tbk telah dipercaya memproduksi merek terkenal seperti OsKhos B'Gosh, Cheasepeaks, Body Glove, US Atheletic, PUMA, Avia, Adidas, Lonsdale, Karimor dan Stadium. Tahun 1996, dari dua *buyer* besar yaitu Reebok dan Fila. Pada tahun 2000 dalam pengembangan pasar domestik telah memproduksi merek Tomkins.

4.1.2. Organisasi dan Menejemen

4.1.2.1. Organisasi

1. Struktur organisasi

Adapun struktur organisasi pada PT. Primarindo Asia *Infrastructure*, Tbk dapat dilihat pada bagan dibawah ini:



Gambar 4.1. Struktur Organisasi PT. Primarindo Asia *Infrastructure*, Tbk

2. Susunan dewan komisaris dan direksi serta penjelasan fungsi divisi

Berikut merupakan susunan dewan komisaris dan direksi yang terdapat pada perusahaan PT. Primarindo Asia *Infrastructure*, Tbk adalah:

Komisaris utama	: Ibrahim Risjad
Wakil komisaris utama	: Abdul Rachman Ramli
Komisaris independen	: Hariadi Darmawan
	Endang Kosasih
Direktur utama	: Bambang Setiyono
Wakil Direktur utama	: David Yahya
Direktur	: Yati Nurhayati

Penjelasan fungsi-fungsi divisi yang ada pada perusahaan, yaitu:

a. Fungsi produksi

Divisi ini melaksanakan perencanaan produksi, kegiatan pabrikasi, evaluasi kinerja kerja produksi, pemeliharaan dan perawatan mesin-mesin yang menunjang proses produksi.

b. Fungsi HRD GA

Divisi ini melaksanakan pencarian dan penyediaan sumber daya manusia, administrasi data karyawan, pengembangan kualitas sumber daya manusia, memelihara gedung dan peralatan, menjaga keamanan, memelihara kendaraan, melayani kerumahtanggaan dan mengurus izin-izin perusahaan.

c. Fungsi finansial

Divisi ini melaksanakan perencanaan keuangan, mengawasi realisasi, pengumpulan dan pengolahan data sehingga menghasilkan laporan yang berguna bagi menejemen dalam mengendalikan kegiatan perusahaan dan pengambilan keputusan.

d. Fungsi komersial

Divisi ini berfungs mempromosikan, memasarkan dan mendistribusikan produk serta menyiapkan material yang hubungan dengan *supliar*.

e. Fungsi D&D

Divisi ini berfungsi membuat sampel sepatu untuk diproduksi.

3. Visi dan misi perusahaan

Suatu perusahaan yang baik, pastilah memiliki visi dan misi perusahaan agar kinerja perusahaan memiliki tujuan nyata saat perusahaan berjalan. Visi dan misi dari perusahaan PT. Primarindo Asia *Infrastructure*, Tbk adalah:

a. Visi perusahaan

"Menjadi pemimpin dalam industri sepatu di Indonesia (*to become leader in Indonesia shoes industry*)"

b. Misi perusahaan

Berikut merupakan misi perusahaan PT. Primarindo Asia *Infrastructure*, Tbk adalah sebagai berikut:

- Mempunyai proses produksi yang paling efisien.
- Menghasilkan produk berkualitas tinggi untuk memenuhi kepuasan pelanggan.
- Menjadi mitra usaha terpercaya dalam menghadapi tantangan saat ini dan di masa depan.
- Menpunyai sepatu merek sendiri yang menjadi nomor satu di pasar dalam negeri.

4.1.2.2. Menejemen

1. Strategi bisnis

a. Pemasaran ekspor

Realisasi penjualan ekspor pada tahun 2009 sebesar 2.002.877 pasang, menurun sebesar 24,62% dibanding realisasi ekspor tahun sebelumnya sebesar 2.657.020 pasang. Pada tahun 2010, dengan mulai membaiknya kondisi ekonomi global diharapkan *order* ekspor dapat meningkat sehingga total ekspor diproyeksikan meningkat sekitar 45,66% menjadi sebesar 2.917.357 pasang. Walaupun demikian, penguatan kurs rupiah terhadap US dollar cukup menekan tingkat profitbilitas ekspor. Sehingga walaupun terjadi peningkatan kuantitas, namun terdapat penurunan penerimaan ekspor per pasang dalam mata uang rupiah.

b. Pemasaran lokal

Strategi pengembangan pasar domestik yang dilakukan perseroan sebagai kelanjutan sari strategi yang telah dijalankan pada periode sebelumnya antara lain:

- Produk (*Product*)

Untuk memperkuat *positioning* pasar dalam negeri yang dimiliki yaitu dengan memproduksi sepatu merek Tomkins dengan kualitas yang baik dan model yang *up to date*. Dalam hal kualitas, perseroan tetap konsisten menggunakan standar proses produksi pembuatan sepatu merek internasional. Untuk mempertahankan kualitas tidak terlalu sulit karena Tomkins dibuat dipabriknya sendiri yang juga memproduksi merek internasional dengan pengawasan kualitas yang cukup ketat. Dalam melaksanakan produksinya perseroan tidak membedakan antara kualitas untuk sepatu merek sendiri dengan merek internasional untuk ekspor. Kualitas sepatu Tomkins selain didukung proses pembuatannya yang menggunakan standar merek internasional juga didukung oleh tenaga kerja yang dimiliki perseroan yang sudah terbiasa memproduksi sepatu merek internasional sejak tahun 1996.

- Harga (*Price*)

Strategi yang diambil oleh perseroan dalam menentukan harga jual adalah dengan memperhatikan daya beli masyarakat Indonesia, sehingga jual yang ditentukan terjangkau untuk pasar menengah. Harga jual per pasang sepatu berkisar antara Rp. 105.000 – Rp. 159.000 dengan harga rata-rata harga jual Rp. 130.000 hanya sepatu dengan jenis khusus yang harganya diatas rata-rata yaitu sepatu motor dengan harga Rp. 300.000.

Dengan mempertahankan *image* merek dan mencapai penjualan yang berkesinambungan perseroan tidak selalu mengikuti program-program *discount* yang ditawarkan oleh *department store*. Perseroan memiliki kriteria tersendiri kapan dan berapa besar program diskon tersebut layak dilaksanakan.

Tempat (*Place*)

Untuk meningkatkan penetrasi pasar dalam negeri perseroan selalu giat melaksanan ekspansi yaitu diantara lain:

- Dengan selalu bekerja sama dengan *department store* yang sudah maupun yang belum menjalin kerja sama khususnya *department store* yang ada di daerah-daerah.
- Menjalin kerja sama dengan toko sepatu *retail* yang berada diseluruh wilayah Indonesia.
- Menambah *independent store* atau toko sewa kelola.
- Mengoptimalkan *counter* yang ada dengan cara perluasan, relokasi ke tempat lain yang lebih strategis dan perluasan gudang.

Sampai saat ini perseroan telah memiliki 300 *counter* yang merupakan hasil kerja sama dengan *department store* yang mempunyai kantor pusat di Jakarta maupun di *department store* daerah dengan perkembangan sebagai berikut:

- Matahari *department store*

Jumlah *counter* yang ada saat ini adalah sejumlah 91 *counter* yang tersebar disebagian besar lokasi strategis Matahari. Melihat kinerja penjualan Tomkins yang cukup tinggi diantara merek-merek lokal, sebagai penghargaan dari Matahari maka untuk itu setiap pembukaan *counter* Matahari yang baru, Tomkins diprioritaskan mendapat lokasi *counter* yang strategis dengan luas 20 – 50 m^2 dengan kapasitas gudang sebanyak 1.500 – 4.000 pasang sepatu tergantung besarnya gerai yang dibuka. Disamping itu, Tomkins diperbolehkan pula mendisain *counter* sesuai dengan *counter image* dari Tomkins sehingga *image* Tomkins dapat tampak lebih menonjol. Pada tahun 2010 Matahari melakukan pembukaan 8-10 *counter* yang tersebar diseluruh wilayah Indonesia.

- Ramayana *department store*

Jumlah *counter* yang ada di Ramayana *department store* saat ini adalah sebanyak 98 *counter* dengan lokasi yang strategis. Kinerja penjualan Tomkins digerai Ramayana juga cukup tinggi diantara merek-merek lokal, sehingga untuk setiap pembukaan gerai Ramayana yang baru, Tomkins diprioritaskan mendapat lokasi

counter yang strategis dengan luas 20 – 50 m^2 dengan kapasitas gudang sebanyak 1.500 – 4.000 pasang sepatu serta diperbolehkan pula mendisain *counter* sesuai dengan *counter image* dari Tomkins. Pada tahun 2010 Matahari melakukan pembukaan 6 - 8 *counter* yang tersebar diseluruh wilayah Indonesia.

- *Department store* lainnya

Dalam upaya untuk meningkatkan penetrasi pasar, perseroan gencar melaksanakan ekspansi di daerah-daerah di Pulau Jawa dan Sumatera dengan bekerja sama dengan *department store* lokal lainnya, yaitu:

- Giant *department store* sebanyak 12 *counter* yang tersebar di P. Jawa.
- Yogya *department store* sebanyak 17 *counter* yang berlokasi di Jakarta, Jawa Barat dan Jawa Tengah.
- Borobudur *department store* sebanyak 6 *counter* yang berlokasi di Jawa Tengah dan Jawa Timur.
- Sri Ratu *department store* 6 *counter* yang belokasi di Jawa Tengah dan Jawa Timur.
- Ada *department store* sebanyak 5 *counter* yang berlokasi di Semarang, Bogor dan Kudus.
- Suzuya *department store* sebanyak 9 *counter* yang berlokasi sebagian di wilayah P. Sumatera.
- Rita *department store* sebanyak 6 *counter* yang berlokasi sebagian di Jawa Tengah.
- Chandra *department store* di Lampung (1 *counter*), Golden Truly (2 *counter*), Mega *department store* di Pekanbaru (1 *counter*), Keris Galery Puri Mall Jakarta (1 *counter*), Asia *department store* (2 *counter*), Sport House Medan (1 *counter*), Moro Purwekerto (1 *counter*), Toko Agung Kwintang Jakarta (1 *counter*), Pasaraya Jakarta (1 *counter*) dan Shoesmart (1 *counter*).

- *Independent store* atau *counter* sewa kelola

Saat ini perseroan memiliki 14 *independent store* yang tersebar di wilayah Jabodetabek dan 1 *factory outlet* di lokasi pabrik di Bandung. Sampai dengan akhir tahun 2010 perseroan menargetkan untuk memiliki 20 *independent store* (Kelas A).

- Toko (*Retail*)

Selain bekerja sama dengan *department store*, perseroan juga bekerja sama dengan toko-toko *retail* sepatu yang dimiliki pribadi-pribadi yang tersebar di Indonesia. Sampai dengan saat ini jumlah toko *retail* telah mencapai 53 toko yang sebagian besar berlokasi di wilayah Jabodetabek. Secara bertahap jumlahnya akan ditambah sesuai dengan permintaan pasar.

⌗ Iklan (*Promotion*)

Promosi yang dilakukan perseroan saat ini antara lain sebagai berikut:

- Bekerja sama dengan beberapa TV swasta dalam acara-acara yang dapat didukung dengan produk sepatu Tomkins.
- Bekerja sama dengan Liga Indonesia berupa 'A' Board di beberapa stadion terkemuka. Promo melalui pemasangan *billboard* juga telah dilakukan dan akan dilakukan dibeberapa wilayah Indonesia.
- Pemasangan iklan dibeberapa media cetak yang tersebar di seluruh Indonesia.
- Dukungan promosi juga didapatkan dari *department store* seperti Matahari, Ramayana dan Yogya *department store*. Setiap musim *back to school* ataupun lebaran, perseroan mendapatkan gratis terbit dimedia cetak yang ditunjuk oleh mereka dengan memberikan sampel sepatu yang akan dijadikan produk unggulan pada musim tersebut.

2. Operasional produksi

a. Kantor pusat

Kantor pusat PT. Primarindo Asia *Infrastructure*, Tbk berada pada Gedung Dana Pensiun Bank Mandiri Lt. 3A yang beralamat di jalan Tanjungkarang No. 3-4A, Jakarta Pusat 10230, Indonesia.

b. Lokasi produksi

Sedangkan untuk lokasi produksi berada pada alamat jalan Rancabolang No. 98 Gedebage, Bandung dengan telepon kantor (022) 7560555 (*hunting*) dan faksimili (62-22) 756-2406.

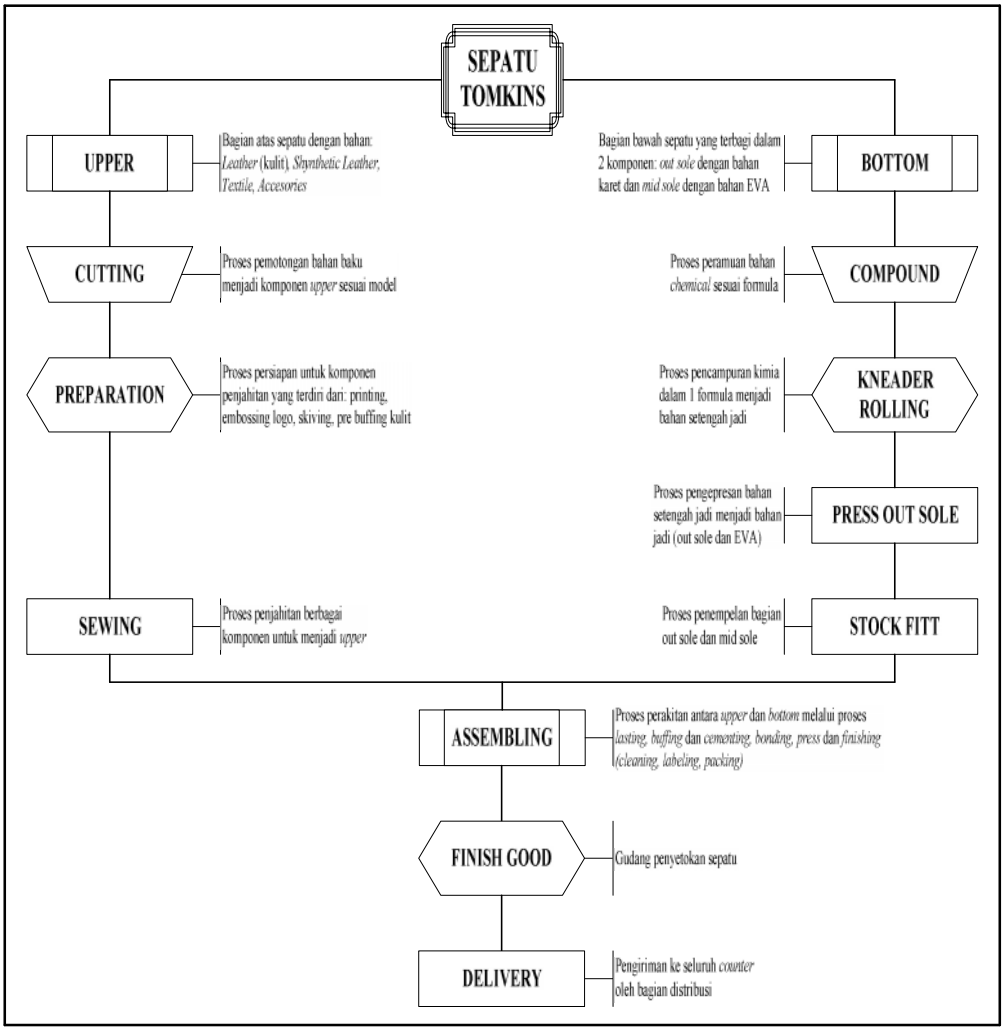
PT. Primarindo Asia *Infrastructure*, Tbk berdiri diatas tanah seluas 9,7 ha dengan luas bangunan sebesar 4,1 ha. Bangunan utama berupa pabrik untuk unit *cutting, laminating, preparation, rubber, sewing, assembling, were house material, finished goods, design dan development.* Sedangkan bangunan penunjang seperti kantor, kantin pujasera, poliklinik dan mini *market* yang dikelola oleh koperasi karyawan.

c. Bahan baku utama

Pada produksi sepatu ini, sepatu dibagi menjadi dua bagian yaitu bagian *upper* dan *bottom.* Bagian *upper* ini biasanya menggunakan bahan baku utama seperti kulit sapi olahan, kulit sintetis (PU/PVC), kain *foam*, kain *lining*, kain *mesh* dan kain *canvas*. Bagian *bottom* menggunakan bahan baku utama seperti karet, karet sintetis, bahan-bahan kimia, *ethilini vinil asetat* (EVA) dan lain-lain.

Sedangkan untuk lapisan bagian dalam atau tatak sepatu adalah *nylex, visapille* dan *foam* halus. Kebutuhan bahan baku sebesar 70% masih mengimpor antara lain dari Korea, Taiwan, Malaysia dan USA sedangkan sebesar 30% sisanya diperoleh dari pasar lokal.

d. Bagan proses produksi



Gambar 4.2. Bagan Proses Produksi Sepatu

3. Komposisi karyawan tahun 2009

a. Menurut jenjang manajemen

Tabel 4.1. *Based on Management Level*

Keterangan (*Description*)	Tetap (*Permanent*)		Kontrak (*Temporary*)		Jumlah Total	
	Total	%	Total	%	Total	%
General Manager	7	0,73	-	0,00	7	0,25
Manager	18	1,89	2	0,11	20	0,72
Supervisor	28	2,94	8	0,44	36	1,29
Foreman	42	4,41	30	1,63	72	2,58
Leader	149	15,63	51	2,78	200	7,17
Operator	709	74,40	1.746	95,05	2.455	87,99
Total	**953**	**100,00**	**1.837**	**100,00**	**2.790**	**100,00**

b. Menurut jenjang pendidikan

Tabel 4.2. *Based on Education Level*

Keterangan (*Description*)	Tetap (*Permanent*)		Kontrak (*Temporary*)		Jumlah Total	
	Total	%	Total	%	Total	%
Sarjana (Bachelor)	31	3,25	16	0,87	47	1,68
Sarjana Muda dan Sederajat (*Diploma and Equivalent*)	20	2,10	14	0,76	34	1,22
SMA dan Sederajat (*Senior High School and Equivalent*)	418	43,86	434	23,63	852	30,54
SMP dan Sederajat (*Junior High School and Equivalent*)	484	50,79	1.373	74,74	1.857	66,56
Total	**953**	**100,00**	**1.837**	**100,00**	**2.790**	**100,00**

4. Peraturan perusahaan dan disiplin kerja karyawan

Tujuan dari peraturan dan disiplin kerja ini adalah untuk mengatur hak-hak, tanggung jawab serta kewajiban antara perusahaan dan karyawannya, untuk memperoleh hasil kerja yang optimal dan efisien, moral dan disiplin kerja yang tinggi, maka sudah ditetapkan dalam "Peraturan Perusahaan" yang sudah ditandatangani oleh pihak perusahaan PT. Primarindo Asia *Infrastructure*, Tbk dan sudah disahkan oleh Departemen Tenaga Kerja Kotamadya Bandung. Peraturan perusahaan tersebut diantaranya:

1. Bagian menejemen perusahaan
   a. Jam kerja
      - ✓ Hari Senin s.d Kamis : 07.30 s.d. 16.30 WIB
      - ✓ Istirahat : 12.00 s.d. 13.00 WIB
      - ✓ Hari Jum'at : 07.30 s.d. 17.00 WIB
      - ✓ Istirahat : 11.30 s.d. 13.00 WIB
   b. Hari libur minggu dan hari-hari besar atau hari resmi.
   c. Cuti tahunan dengan gaji penuh.
   d. Izin tidak masuk kerja dengan gaji penuh.
   e. Cara-cara pengupahan atau penggajian.
   f. Tunjangan hari raya keagamaan.
   g. Perawatan dan pemeriksaan kesehatan.
   h. Jaminan sosial tenaga kerja (Jamsostek).

2. Bagian pabrikasi
   a. Jam kerja normal
      - Hari Senin s.d Kamis : 07.30 s.d. 16.30 WIB
      - Istirahat : 12.00 s.d. 13.00 WIB
      - Hari Jum'at : 07.30 s.d. 17.00 WIB
      - Istirahat : 11.30 s.d. 13.00 WIB
      - Hari Sabtu : 07.30 s.d. 16.30 WIB
      - Istirahat : 12.00 s.d. 13.00 WIB
   b. Jam kerja lembur
      - Hari Senin-Sabtu : 2 – 6 jam setelah jam kerja normal
      - Hari Minggu : 07.30 s.d. 16.30 WIB
   c. Hari libur minggu dan hari-hari besar atau hari resmi.
   d. Izin tidak masuk kerja dengan pemangkasan gaji.
   e. Cara-cara pengupahan atau penggajian.
   f. Tunjangan hari raya keagamaan.
   g. Perawatan dan pemeriksaan kesehatan.
   h. Jaminan sosial tenaga kerja (Jamsostek).